

PENGARUH AUDIT TENURE, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR SEMEN TAHUN 2015-2019

Ayu Levia Tryana
 Universitas Teknologi Sumbawa
 ayu.levia.tryana@uts.ac.id

Abstrack

The purpose of this study is to analyze the effect of Audit Tenure, Profitability, and Leverage on Audit Delay. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, cement subsector, 2015-2019. The sample in this study used purposive sampling. Data analysis in this study used panel data regression using the E-views application. The results showed that profitability and leverage had an effect on audit delay in cement manufacturing sub-sector companies listed on the IDX in 2015-2019, while there was no significant effect between audit tenure and audit delay in cement sub-sector manufacturing companies in 2015-2019.

Keywords :audit tenur, profitability, leverage, and Audit delay.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Audit Delay. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Subsektor semen tahun 2015-2019. Sample dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan aplikasi E-views. Hasil Penelitian menunjukkan Profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap Audit delay perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar BEI pada 2015-2019 sedangkan tidak ada pengaruh signifikan antara audit tenure dengan audit delay pada perusahaan manufaktur sub sektor semen pada 2015-2019.

Kata Kunci : Audit tenure, Profitabilitas, Leverage dan Audit delay

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal di Indonesia kian semakin pesat. Perusahaan-perusahaan semakin banyak yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang merupakan wadah perusahaan memperoleh dana perusahaan guna mengembangkan perusahaan. Perusahaan tersebut harus transparansi akan informasi keuangan berupa laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar Bursa Efek harus telah diaudit oleh Auditor Independen. Berdasarkan peraturan Badan pengawasan Pasar Modal Lembaga Keuangan (BAPEPAM – LK) Nomor: KEP-346/BL/2011, bahwa perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan auditor independen. Penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan public kepada BAPEPAM dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Apabila Emiten tidak melaporkan laporan keuangan kepada

BAPEPAM dengan tepat waktu akan dikenakan sanksi atau denda administrasi.

Audit delay merupakan jangka waktu lamanya penyelesaian audit dari tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor independen. Adanya perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan yang dibuat perusahaan tersebut mengindikasikan lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor. Semakin lama auditor membutuhkan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin lama pula audit delaynya (Lestari & Putu, 2017).

Kecepatan pengungkapan Laporan keuangan meningkatkan nilai dan citra perusahaan, mengingat pentingnya informasi keuangan tersebut bagi pihak-pihak berkepentingan terutama investor. Namun, beberapa faktor yang menyebabkan Audit delay seperti profitabilitas, audit tenure dan leverage. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan melalui penjualan, total asset dan modal saham (Lestari & Putu, 2017). Perusahaan yang memperoleh keuntungan cenderung ingin lebih cepat mempublikasikan laporan keuangan dan laporan

auditnya. Penelitian yang dilakukan Lestari & Putu(2017) dan Priyadi & Sari(2016) menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi audit delay. Berbeda dengan penelitian Andi Kartika (2009) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Selain profitabilitas, faktor lainnya yang mempengaruhi audit delay yaitu audit tenure. Audit tenure merupakan jangka waktu kantor akuntan publik melakukan perikatan dengan suatu perusahaan. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 tentang pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas yang dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut, dan paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut oleh seorang akuntan publik (Priyadi & Sari, 2016). Semakin lama waktu perikatan antara KAP dengan perusahaan sehingga memungkinkan auditor dapat menyelesaikan laporan audit tepat waktu karena pemahaman auditor terhadap kondisi perusahaan akan lebih mengefisiensi kinerja. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rustiarini dan Sugiarti (2013), dan Lestari & Putu (2017).

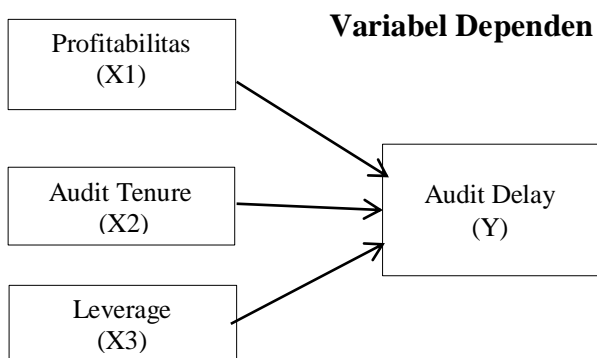
Faktor lainnya yaitu leverage yang digunakan untuk mengukur tingkat utang dalam perusahaan (Prastiwi et al., 2018). Apabila semakin tinggi tingkat utang perusahaan maka akan meningkatkan kehati-hatian auditor sehingga dapat berdampak pada keterlambatan dalam penyampaian serta publikasi laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik mengangkat judul penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas, Audit Tenure dan Leverage terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen tahun 2015-2019.

2. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perusahaan Manufaktur sub sektor semen tahun 2015-2019 yaitu sebanyak 31 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*. Dengan jumlah sampel sebanyak 7 perusahaan. Penelitian ini menggunakan regresi data panel menggunakan *eviews*.

Berikut ini gambar Kerangka konseptual dalam penelitian ini :

Variabel Independen



Gambar 1 Kerangka konseptual

H1: Profitabilitas (X1) berpengaruh negatif terhadap audit delay (Y)

H2: *Audit Tenure* (X2) berpengaruh negatif terhadap audit delay (Y)

H1: Leverage (X3) berpengaruh positif terhadap audit delay (Y)

Adapun model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

- Y = *Audit Delay*
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi
- e = Standar error
- X1 = Profitabilitas
- X2 = *Audit Tenure*
- X3 = Leverage

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam studi ini adalah regresi data panel. Ada tiga model dalam regresi data panel yaitu *ordinary Least Square (common effect)*, *fixed effect*, dan *random effect*. Tahapan pengujian yang dilakukan memilih model yang tepat terdiri dari *chow test* uji *langrange multiplier (LM test)*, dan uji Hausman (Widarjono, 2009). Adapun hasil kesesuaian model regresi dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1 Uji Kesesuaian Model

Variable Y	Uji Model	Hasil	Kesimpulan
NPF	Uji Chow (<i>common effect</i> atau <i>fixed effect</i>)	0,0095	<i>Fixed Effect</i>
	Uji Hausman (<i>fixed effect</i> atau <i>random effect</i>)	0,0012	<i>Random Effect</i>

Sumber : Output regresi data panel *Eviews*

Berdasarkan Tabel uji kesesuaian model di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang digunakan adalah *fixed effect*. Hasil uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0095 lebih kecil dari 5% sehingga model yang di gunakan adalah *Fixed Effect*. Setelah *uji chow* maka dilakukan *uji hausmen* yang mana menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0012 yang lebih kecil dari 5% sehingga model yang digunakan dalam penelitian adalah *fixed effect*.

Analisis data penelitian yang digunakan berdasarkan uji kesesuaian di atas yaitu *Fixed Effect* sebagai berikut

Tabel.2 Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	79.67269	9.756069	8.166475	0.0000
X1	-0.000624	0.000292	-2.139233	0.0424

X2	0.581480	3.943005	0.147471	0.8839
X3	-0.000300	0.000119	-2.518220	0.0186
Adjusted R-squared	0.587782			

Sumber : Output regresi data panel Eviews,2020

Berdasarkan Tabel 2. Di atas maka dapat dilihat bahwa variabel Profitabilitas (X1) memperoleh sig t sebesar 0,0424 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H1 diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif signifikan antara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lestari & Putu(2017) dan Priyadi & Sari(2016)menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi audit delay. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan menurunkan audit delay. Perusahaan yang memperoleh keuntungan cenderung ingin lebih cepat mempublikasikan laporan keuangan dan laporan auditnya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Andi Kartika (2009) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diperoleh hasil sig t audit tenure sebesar 0.8839 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga hal tersebut menolak hipotesis yang ada. Hasil tersebut menunjukkan tidak ada pengaruh signifikan antara audit tenure dengan audit delay pada perusahaan manufaktur sub sektor semen pada 2015-2019. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lama waktu perikatan KAP dan perusahaan tidak mempengaruhi audit delay atau keterlambatan penyampaian laporan auditor. Lama perikatan tersebut tetap tidak dapat mengefisiensikan kinerja auditor. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rustiarini dan Sugiarti (2013), dan Lestari & Putu (2017).

Hasil pengujian variabel Leverage pada tabel 2 di atas menunjukkan hasil 0,0185 yang artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga H3 diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif leverage terhadap audit delay pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar BEI pada 2015-2019.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan Wiyakriyana dan Widhiyani (2017). Hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat utang perusahaan maka akan meningkatkan kehati-hatian auditor sehingga dapat berdampak pada keterlambatan dalam penyampaian serta publikasi laporan keuangan.

4. KESIMPULAN

Hasil dari analisis data dengan menggunakan analisis regresi data panel dapat diperoleh kesimpulan Profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap Audit delay perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar BEI pada 2015-2019 sedangkan tidak ada pengaruh signifikan antara audit tenure dengan audit delay pada perusahaan manufaktur sub sektor semen pada 2015-2019.

REFERENSI

Hanafi, M.M dan Halim. 2000. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP. YKPN.

Lestari, K. A. N. M. L., & Putu, W. S. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 23(1), 1–11.

Ningsih, I. G. A. P. S. dan N. L. S. Widhiyani. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas, dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12.3 : 481-495.

Prastiwi, P. I., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverages, Sistem pengendalian internal, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Delay Dengan Audit Tenure sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(1), 89–99.

Priyadi, & Sari. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan manufaktur tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(6), 1–17.

Wiryakriyana, A. A. G & N. L. S. Widhiyani. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Auditor Switching, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.19.1, h: 771-789.

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan. Bisnis*. Ekonesia.